



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 7 Issue 1, 2025 (13-16)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi

Yevi Ade Hikmah ¹, Tri Koko Agustian ², Maisa Anggraeni ³, Nida Nadhirah Faza ⁴, Yulia Adevia Winata ⁵, Lezi Yovita Sari ⁶, Tuti Rohani ⁷, Danur Azissah ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail; yevihikmah@gmail.com

Abstract. Hypertension Systolic and diastolic blood pressure increases. Hypertension is a diverse group of diseases and is known to be a fatal disease. High blood pressure is a risk factor for premature death, heart failure and brain disease. According to WHO data in 2015, around 1.13 billion people worldwide suffer from hypertension, which means one in three people worldwide are diagnosed with hypertension. This number will continue to increase every year. It is estimated that by 2025, 1.5 billion people will suffer from hypertension, and hypertension and its complications will cause 10.44 million deaths every year. Age and social and economic factors can influence hypertension. The risk of high blood pressure increases with age. This is caused by structural changes in large blood vessels, leading to narrowing of the lumen, hardening of the walls, and increased blood pressure. If not controlled, hypertension can cause complications such as coronary heart disease and stroke, heart failure, kidney failure, peripheral vascular disease and damage to retinal blood vessels which results in visual impairment. This community service has been carried out from January 20 2025 to January 31 2025. Evaluation of activities is based on health education activities for hypertension sufferers. Then, data was obtained on people suffering from hypertension in the village of Delima village, to provide advice and education to the public about hypertension.

Keywords: *Elderly, Elderly Exercise, Quality Of Life Improvement.*

Abstrak. Hipertensi Tekanan darah sistolik dan diastolik meningkat. Hipertensi merupakan kelompok penyakit yang beragam dan diketahui merupakan penyakit yang fatal. Tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko kematian dini, gagal jantung, dan penyakit otak. Menurut data WHO tahun 2015, sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, yang berarti satu dari tiga orang di seluruh dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah ini akan terus bertambah setiap tahun. Diperkirakan pada tahun 2025, 1,5 miliar orang akan menderita hipertensi, dan hipertensi beserta komplikasinya akan menyebabkan 10,44 juta kematian setiap tahun. Usia serta faktor sosial dan ekonomi dapat memengaruhi hipertensi. Risiko tekanan darah tinggi meningkat seiring bertambahnya usia. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktural pada pembuluh darah besar, yang menyebabkan penyempitan lumen, pengerasan dinding, dan peningkatan tekanan darah. Jika tidak terkontrol, hipertensi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner dan stroke, gagal jantung, gagal ginjal, penyakit vaskular perifer dan kerusakan pembuluh darah retina yang mengakibatkan gangguan penglihatan. Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2025 sampai 31 Januari 2025. Evaluasi kegiatan didasarkan dengan kegiatan pendidikan kesehatan kepada penderita hipertensi. Kemudian di dapatkan data masyarakat mengidap hipertensi di dsa kampung delima, untuk memberikan saran dan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi.

Kata Kunci: *Lansia, Senam Lansia, Peningkatan Kualitas Hidup.*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Seseorang dapat dikatakan mengalami peningkatan tekanan darah apabila tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 80 mmHg (Unger et al., 2020). Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang mengenai berbagai organ target, seperti jantung, otak, ginjal, mata, dan arteri perifer. Kerusakan organ-organ di atas bergantung pada seberapa tinggi tekanan darah dan seberapa lama tekanan darah tinggi tersebut terkontrol dan tidak diobati (Muhadi 2016; S. Putra & Susilawati, 2022). Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Dari Riset Kesehatan

Dasar Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1% (Kemenkes RI, 2023). Menurut American Heart Association (AHA), masyarakat Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa. Namun hampir sekitar 95% kasus tidak diketahui penyebabnya (WHO, 2023). Prevalensi hipertensi yang didiagnosis pada penduduk dengan umur lebih dari 18 tahun berdasarkan provinsi di Indonesia, menyatakan bahwa provinsi di D.I. Yogyakarta masuk dalam kategori kedua tertinggi.

Data World Health Organization (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien yang tidak patuh terhadap pengobatan antihipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya / rawat inap serta komplikasi penyakit jantung (WHO, 2023).

Jika hipertensi tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner dan stroke, gagal jantung, gagal ginjal, penyakit vaskular perifer dan kerusakan pembuluh darah retina yang mengakibatkan gangguan penglihatan.

Balai Desa dusun 2 Kampung Delima merupakan lokasi yang dijadikan sasaran program kerja pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Kampung Delima, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Sebelum melakukan pengabdian masyarakat mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pada lokasi, hasil dari observasi dari desa tersebut dimana desa tersebut sangat baik dan bersih. Balai desa Kampung Delima dusun 2 di bersama Puskesmas Kampung Delima memiliki program kerja rutin yaitu pemeriksaan tensi. Sehingga berdasarkan hasil observasi tersebut, dilaksanakan pengabdian masyarakat yang disertai dengan Penyuluhan Pentingnya penerapan hidup sehat dan minum obat rutin.

METODE PENELITIAN

Tahap persiapan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah permohonan izin ke kepala Desa Kampung Delima Dusun 2, pembuatan materi, dan leaflet sebagai alat promosi kesehatan. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 20 Januari 2025 sampai 31 Januari 2025 dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. Pada hari pelaksanaan dihadiri masyarakat di wilayah dusun 2. Kegiatan dimulai pada jam 09:000 Wib di Balai Desa Kampung Delima.

penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi oleh mahasiswa dan kader, dihadiri oleh 20 peserta dari wilayah Dusun 2. Peserta aktif saat kegiatan dan antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. Hasil akhir dari pengabdian ini memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan minum obat rutin untuk mengontrol tekanan darah. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi hipertensi pada masyarakat Desa Kampung Delima masyarakat menjadi tau pentingnya pola hidup sehat dan minum obat

secara rutin, peningkatan skor pengetahuan, peningkatan nilai rata-rata pengetahuan, peningkatan skor rata-rata sikap, peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat.

Peserta dihadiri sebanyak 20 Peserta , settingan tempat sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu pelaksanaannya dilaksanakan di Balai Desa Kampung Delima Dusun 2. Penyampaian materi dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan di mengerti oleh peserta, dalam penyampaian materi peserta sangat memahami apa yang telah disampaikan dan selama kegiatan berlangsung dilakukan sesi tanya jawab.

Gambar 1, 2,3 Melakukan Observasi, Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Hipertensi, Pengecekan Kesehatan Lansia Di Balai Kampung Delima



Pada bagian ini setelah dilakukan kegiatan didapatkan hasil yaitu berdampak positif karena terdapat peningkatan pengetahuan sesuai tujuan yang ingin dicapai sebelumnya sedangkan luaran dari kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam menangani manfaat dari pola hidup sehat dan meminum obat secara rutin.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu kesehatan Dehasen Bengkulu berupa pelaksanaan penyuluhan dan edukasi hipertensi untuk peningkatan kualitas hidup lansia yaitu diharapkan dapat memotivasi masyarakat, dan para lansia dalam menjaga kualitas atau pola hidup dan meminum obat secara rutin di Dusun II Desa Kampung Delima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Dewi Harahap. 2019. Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Kampa Tahun 2019. Lembaga Penelitian Universitas Pahlawan Prodi S1 Keperawatan. Vol : 3 No 2 tahun 2019.
- Bell, K, Twiggs, J, & R. Olin, B. 2015. Hypertension: The Silent Killer Update JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Febriani, D. and Sulistyarini, T. (2016). Pentingnya Sikap Pasien yang Positif dalam Pengelolaan Diabetes Mellitus. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*, 7(1) Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.